

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Nilai perusahaan adalah pencapaian suatu perusahaan sebagai ilustrasi dari kepercayaan masyarakat dari perusahaan didirikan hingga kini (Denziana dan Monica 2016). Menurut Franita (2016) nilai perusahaan adalah harga yg bisa dijual dengan kesepakatan harga yang akan dibayar oleh pembeli.

Tingginya harga saham akan menaikkan pula nilai perusahaannya dan kemakmuran investor akan semakin tinggi. Rendahnya harga saham juga berpengaruh di nilai perusahaan yg rendah juga yang berakibat pada anggapan investor terhadap perusahaan yg kurang baik (Agustina, 2017). Meidiawati dan Mildawati (2016) menyatakan bahwa dengan adanya peluang investasi akan menyampaikan sinyal positif perihal pertumbuhan perusahaan dimasa depan yang bisa menaikkan harga saham.

Bagi investor, nilai perusahaan adalah konsep penting sebab nilai perusahaan adalah indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan (Arfin dan Jonnardi 2020). kondisi kinerja perusahaan yang baik adalah dambaan bagi setiap pemegang saham, tetapi pada kenyataannya tidak semua harapan yang diinginkan oleh perusahaan itu akan tercapai, hal ini mengakibatkan perusahaan memiliki potensi kebangkrutan

Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) , *Price to Book Value* atau nilai buku perusahaan menggambarkan seberapa

besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Dimana PBV adalah perbandingan antara harga pasar perlembar saham dengan nilai buku per lembar saham

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange (IDX)* adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem juga sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek di antara mereka. Ada beberapa sektor didalam BEI yaitu, pertanian, pertambangan, industry dasar&kimia ,Aneka industri, industri barang konsumsi, properti *Real Estate* dan konstruksi bangunan, infrastruktur, Utilitas dan transportasi , keuangan, perdagangan ,jasa dan investasi. Peneliti tertarik untuk meneliti pada sub sektor makanan dan minuman .

jumlah perusahaan dalam sub sektor makanan dan minuman ada 32 , setelah diamati dan dipertimbangkan hanya 30 perusahaan yang memiliki data keuangan PBV yang lengkap. Alasan peneliti memilih sub sektor makanan dan minuman karena saham-saham yang paling tahan dengan krisis moneter atau ekonomi di bandingkan dengan sektor lain karena dalam kondisi apapun krisis maupun tidak krisis sebagian produk makanan dan minuman tetap di butuhkan.

**Tabel 1. 1**  
**Perbandingan Rata-Rata Nilai Perusahaan (PBV) Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2016-2020**

NO	Jumlah perusahaan	Rata-Rata PBV				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	30	3.47	4.7	7.08	5.4	3.81

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan data Tabel 1.1 dapat dilihat rata-rata PBV pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2016-2018 rata-rata PBV mengalami peningkatan , dimana rata-rata PBV tahun 2016 sebesar 3.47 , tahun 2017 rata-rata PBV sebesar 4.7 , tahun 2018 rata-rata PBV sebesar 7.08 . Namun pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Dimana rata-rata PBV tahun 2019 sebesar 5.4 dan tahun 2020 sebesar 3.81.

Dapat disimpulkan bahwa rata- rata nilai perusahaan (PBV) pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 mengalami fluktuasi ,pada tahun 2019-2020 sangat menurun drastis meskipun pada tahun 2018 mengalami peningkatan tetapi lebih mendominasi penurunan. Fenomena inilah yang mendasari masalah dari penelitian ini karena jika nilai perusahaan yang rendah akan berdampak negatif bagi perusahaan dan itu tidak sesuai dengan *Signaling Theory*.

Perusahaan yang mengalami tingkat nilai perusahaan yang tidak menentu akan berdampak buruk pada perkembangan perusahaan bahkan dapat mengalami

kebangkrutan. Menurut Brigham dan Huston (2011) menyatakan bahwa perusahaan berkualitas buruk memberikan sinyal buruk pada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan tersebut. Dan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk untuk mengemukakan tentang bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal kepada penggunaan laporan keuangan.

Namun pada sub sektor makanan dan minuman mengalami penurunan PBV yang sangat drastis pada tahun 2019-2020. Hal ini berdampak negatif bagi perusahaan, karena nilai perusahaan yang rendah akan menyebabkan pandangan investor terhadap perusahaan kurang baiknya pengelolaan perusahaan dan berfikir ulang untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *financial distress*. Menurut Sumaryati dan Tristiarini (2017) *financial distress* adalah suatu kondisi dimana arus kas operasi perusahaan tidak mampu membayar kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo. *Financial distress* bisa dialami oleh semua perusahaan, terutama jika kondisi perekonomian di negara tempat perusahaan tersebut beroperasi mengalami krisis ekonomi.

Kebangkrutan perusahaan merupakan salah satu fenomena yang sering terjadi dalam dunia usaha baik dipengaruhi oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan (Abdul dan Nardy, 2018). Kesulitan keuangan memiliki dampak yang cukup besar pada nilai perusahaan (Fitriyani dan Erawati, 2016). Kesulitan keuangan meningkat sebagai akibat dari hilangnya modal, yang mempengaruhi

kinerja keuangan perusahaan dan, akibatnya, mengurangi nilai perusahaan (Murtadha dkk., 2018) .

Menurut penelitian Saputra dkk., (2021) secara statistik *financial distress* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. (Valencia dan Khairani, 2019) yang menemukan bahwa krisis keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan variabel PBV.

Selain itu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas, Menurut Kasmir (2016), profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Semakin tinggi keuntungan suatu perusahaan maka semakin efisien perusahaan tersebut dalam meningkatkan keuntungan (Kasmir, 2019).

Oleh karena itu, profitabilitas memiliki dampak yang besar bagi investor, dan untuk alasan ini, perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan pengembalian yang diharapkan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham dan nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan sebuah gambaran bagaimana suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari asset ataupun modal yang mereka miliki (Arifianto dan Chabachid, 2016).

Suatu perusahaan haruslah berada dalam kondisi keadaan *profitable* atau menguntungkan, Tanpa adanya keuntungan, perusahaan akan sulit memperoleh dan menarik modal dari luar (Ali dan Faroji, 2021). Penelitian yang dilakukan Lukiman dan Hafsari (2018), dimana Profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Assets* (ROA) juga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan

terhadap nilai perusahaan. Sama dengan hasil penelitian dari Aisyah dkk., (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. sedangkan pada penelitian Pribadi (2018) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan hasil penelitian oleh Lumentut dan Mangantar (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selain itu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *leverage*. *Leverage* merupakan suatu rasio yang digunakan untuk menggambarkan bagaimana kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi hutang-hutang yang dimiliki perusahaan tersebut (Indrayani dkk., 2021). Menurut Jeleel dan Olayiwola (2017) *leverage* merupakan sebagai total asset yang dibiayai oleh hutang agar dapat meningkatkan kembali keuntungan para pemegang saham ,baik hutang jangka panjang , maupun jangka pendek.

Dengan semakin tingginya rasio *leverage* menunjukkan semakin besarnya dana yang disediakan oleh kreditur, hal ini membuat investor berhati-hati untuk berinvestasi diperusahaan yang rasio *leveragenya* tinggi karena tingginya rasio *leverage* menunjukkan tingginya resiko investasi (Novrianto dan Dwimulyani 2019). Beberapa hasil diperoleh dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Vaeza 2015) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

sedangkan penelitian dari Dewi (2018) menyatakan sebaliknya bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian dari Nuraeni (2016) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan..

Anugerah dan Suryanawa (2019) mengungkapkan *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Hidayah dan Widyawati (2016) yang berjudul Pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan *food and beverages*. Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu dimana peneliti mengganti salah satu variable independen yaitu kebijakan dividen diganti dengan *Financial distress*. selain itu peneliti menggunakan tahun yang terbaru yaitu periode 2016-2020. meskipun penelitian-penelitian sebelumnya sudah banyak meneliti dan terdapat perbedaan hasil penelitian pada sebelumnya. Hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut, berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Financial Distress*, Profitabilitas, *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh *financial distress* terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 ?
2. Bagaimana Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-

2020?

3. Bagaimana Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016- 2020?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sekaligus menjawab rumusan masalah di atas, serta membuktikan jawaban secara empiris :

1. Untuk menganalisis Pengaruh *financial distress* terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
2. Untuk menganalisis Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 ?
3. Untuk menganalisis Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 ?

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengembangan bagi ilmu manajemen keuangan.

2. Bagi pihak praktis
  - a. Bagi investor



Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi investor tentang faktor-faktor yang dominan yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

b. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya khususnya tentang nilai perusahaan dan dapat berguna sebagai bahan kajian pustaka untuk penelitian sejenis diwaktu yang akan datang.

c. Bagi penulis

Penelitian ini bermanfaat dalam menambah pengetahuan tentang nilai perusahaan khususnya mengenai pengaruh *financial distress* , profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan, serta dapat menerapkan teori dan konsep yang telah dipelajari selama perkuliahan.

d. Bagi pihak lain Penelitian ini digunakan untuk sarana, wacana dan informasi untuk penelitian selanjutnya dengan variabel yang lebih banyak lagi.

e. Bagi perusahaan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi bagi industri sektor makanan dan minuman agar dapat memaksimalkan penggunaa teknologi dalam meningkatkan nilai perusahaan